

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan praktik profesi asuhan keperawatan di Wocare Center Bogor melalui intervensi *polyurethane foam* dressing sebagai *secondary dressing* pada fase proliferasi pada tn. h dan ny.n dengan diagnosis medis *ulkus diabetikum* di Wocare Center Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Masalah keperawatan utama pada kasus Tn. H dan Ny, N yaitu gangguan integritas jaringan dapat diatasi dengan menggunakan *Polyurethane Foam* karena Foam mengandung busa poliuretan yang menyerap eksudat. Foam dapat menyerap berbagai eksudat dari sedang hingga berat. Foam dressing juga digunakan untuk mencegah trauma fisik akibat benturan dan gesekan agar tidak menghambat migrasi sel epitel.
- 5.1.2 Evaluasi dari perkembangan luka klien terdapat perubahan pada Tn. H pada tanggal 18 Desember 2023 sampai pada tanggal 20 Desember 2023 dilihat dari hasil winner scale terdapat perubahan pada tipe eksudat purulent menjadi sereous, dengan penurunan winner score kunjungan pertama dan kedua 44 menjadi 43 dan dilihat dari jaringan granulasi yang bertambah 25% menjadi 35% tetapi belum adanya perubahan pada winner scale. Dari penggunaan *polyurathene foam* sebagai absorbent di luka pada tanggal 20 desember 2023 eksudat pada luka terserap ke polyurethane foamnya dengan jumlah yang banyak dan

tidak adanya maserasi pada luka. Untuk perubahan lukanya masih belum kelihatan karena adanya goa pada luka.

Selanjutnya Pada Ny. N pada tanggal 22 Desember 2023 sampai tanggal 26 Desember 2023 dilihat dari hasil winner scale terdapat perubahan pada kunjungan pertama dan kedua diatas warna sekitar

luka putih pucat menjadi pink, dan jaringan granulasinya score 3 50% menjadi 2 100% terdapat perkembangan luka membaik dengan penurunan winner score kunjungan pertama dan kedua 26 menjadi 23. adapun perubahan pada luka yang kunjungan pertama dan kedua pxl 7x5 30cm menjadi pxl 5x4 20cm dan epitelisasi 50% menjadi 60% tetapi belum ada perubahan pada winner scale. Dari penggunaan *polyurathene foam* sebagai absorbent di luka pada tanggal 22&26 desember 2023 eksudat pada luka terserap ke polyurethane foamnya dengan jumlah sedang dan tidak adanya maserasi pada luka.

Effectifitas penggunaan polyurethane foam sebagai absorbent pada kedua klien dapat membantu penyerapan eksudat sedang hingga banyak, membantu luka tetap keadaan lembab (moist), mencegah terjadinya maserasi, membantu mengontrol jaringan granulasi. Di setiap pergantian balutan adanya perubahan warna pada polyurethane foam dressing karena adanya eksudat yang terserap. Dapat disimpulkan bahwa *polyurethane foam* efektif terhadap luka sebagai absorbent pada ulkus kaki diabetikum.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klinik Wcare Center Bogor

Penggunaan *polyurethane foam* yang dilakukan perawat di Wocare Center Bogor Kota Bogor dalam melakukan perawatan luka dalam standar prosedur operasional perawatan luka modern pada pasien dengan diagnosa medis *ulkus kaki diabetikum* serta mengedepankan kebutuhan klien dengan strategi *cost effective* dalam pencapaian peningkatan kualitas hidup klien dan keluarga.

5.2.2 Bagi Profesi

Diharapkan kepada prodi pendidikan profesi ners untuk mengembangkan ilmu keperawatan dalam bidang *wound care* pada pasien dengan diagnosa medis *ulkus kaki diabetikum* dengan menggunakan *polyurethane foam* kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan lebih maksimal dan baik dalam tatanan klinik maupun komunitas.

5.2.3 Bagi Klien

Diharapkan kepada klien dan keluarga agar dapat bekerjasama dalam asuhan keperawatan, meningkatkan peran serta perawatan dalam pemberian asuhan keperawatan guna mempercepat proses penyembuhan luka dengan melalui intervensi penggunaan *polyurethane foam* sebagai *absorbent* pada dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dan meningkatkan kualitas hidup klien dan keluarga

